

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian di Instalasi Hemodialisis RSUD Dr Soetomo Surabaya yang menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dan ketrampilan keluarga merawat *double lumen* pasien penyakit ginjal kronik (PGK) yang menjalani hemodialisis dapat diambil kesimpulan:

1. Pengetahuan keluarga sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan video tentang perawatan *double lumen* pasien penyakit ginjal kronik (PGK) yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya masih kurang.
2. Ketrampilan keluarga sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan video tentang perawatan *double lumen* pasien penyakit ginjal kronik (PGK) yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya masih kurang.
3. Pengetahuan keluarga sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan video tentang perawatan *double lumen* pasien penyakit ginjal kronik (PGK) yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya sudah baik.

4. Keterampilan keluarga sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan video tentang perawatan *double lumen* pasien penyakit ginjal kronik (PGK) yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya sudah baik.
5. Pengetahuan keluarga pasien PGK yang menjalani hemodialisis dengan menggunakan kateter *double lumen* bertambah dan keluarga menjadi semakin paham akan pentingnya perawatan kateter *double lumen* setelah diberikan pendidikan kesehatan.
6. Meningkatnya pengetahuan berdampak pula pada keterampilan keluarga pasien PGK dalam melakukan perawatan *double lumen*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga pasien PGK dengan kateter *double lumen* sebaiknya metode pendidikan kesehatan melalui media video ini diteruskan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perawat

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bahwa kita sebagai perawat terutama perawat pelaksana harus memberikan pemahaman mengenai perawatan kateter *double lumen*.